

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian (Arikunto, 2013). Pokok permasalahan merupakan fokus riset yang berupa inti dari masalah yang diidentifikasi dan akan dijadikan objek analisis dan penelitian. Hal ini menjadi landasan bagi keberadaan suatu penelitian. Adapun objek penelitian pada penelitian ini adalah *transfer pricing*, *thin capitalization*, proporsi aset tidak berwujud, dan pemanfaatan *tax haven*. Dalam objek penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah *transfer pricing*, *thin capitalization*, dan proporsi aset tidak berwujud sedangkan pemanfaatan *tax haven* menjadi variabel dependen. Sementara itu, subjek yang diteliti adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia tahun 2019 s.d. 2023.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Menurut Indriantoro & Supomo (2016) desain penelitian merupakan langkah-langkah atau metode yang diterapkan oleh peneliti untuk memilih, mengumpulkan, serta menganalisis data secara menyeluruh dalam suatu penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel dengan menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berpikir deduktif (Margono, 2017). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif verifikatif karena untuk menguji, memverifikasi, kemudian menjelaskan hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi (Indriantoro & Supomo, 2016). Peneliti menggunakan metode pendekatan verifikatif untuk menemukan kebenaran

hipotesis variabel dependen, yaitu pemanfaatan *tax haven* dengan variabel independen, yaitu *transfer pricing*, *thin capitalization*, dan proporsi aset tidak berwujud.

### 3.3. Definisi dan Operasional Variabel

Variabel merupakan *construct* yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena (Indriantoro & Supomo, 2016). Pada penelitian ini, terdapat empat variabel yang terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Adapun penjelasan mengenai variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

#### 3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Indriantoro & Supomo, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya terdiri dari *transfer pricing*, *thin capitization*, dan proporsi aset tidak berwujud.

#### 3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Indriantoro & Supomo, 2016). Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah pemanfaatan *tax haven*.

#### 3.3.3 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Nazir, 2014). Penelitian ini menggunakan definisi operasional variabel agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut:

*Tabel 3.1 Operasional Variabel*

Variabel	Definisi	Pengukuran/Indikator	Skala Data
Pemanfaatan <i>Tax Haven</i> (Y)	Pemanfaatan <i>tax haven</i> adalah usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendirikan	Menggunakan variabel <i>dummy</i> , yaitu bernilai 1 jika perusahaan memiliki satu atau lebih	Nominal

Variabel	Definisi	Pengukuran/Indikator	Skala Data
	usahanya di negara-negara yang menyediakan fasilitas pajak (Sandra, 2022). Pengkategorian negara yang termasuk ke dalam <i>tax haven</i> menggunakan daftar <i>Corporate Tax Haven Index</i> tahun 2021 yang diterbitkan oleh <i>Tax Justice Network</i> .	anak perusahaan atau afiliasi di negara <i>tax haven</i> dan 0 jika perusahaan tidak memiliki anak perusahaan atau afiliasi di negara <i>tax haven</i> .	
<i>Transfer Pricing</i> ( $X_1$ )	<i>Transfer pricing</i> adalah kegiatan menetapkan harga transfer menjadi “terlalu besar atau terlalu kecil” dengan maksud memperkecil jumlah pajak terutang (Darusalam et al., 2013)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Total piutang pihak berelasi</li> <li>• Total piutang</li> </ul>	Rasio
<i>Thin Capitalization</i> ( $X_2$ )	<i>Thin capitalization</i> adalah praktik membiayai cabang atau anak perusahaan lebih besar dengan utang berbunga daripada dengan modal saham (Mappadang, 2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Total hutang</li> <li>• Total ekuitas</li> </ul>	Rasio
Proporsi Aset Tidak Berwujud ( $X_3$ )	Aset tak berwujud adalah aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi tanpa substansi fisik. Aset tersebut dapat diidentifikasi jika dapat dipisahkan, atau jika timbul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya ( <i>International Accounting Standards Board</i> (IASB), 2023)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Total aset tidak berwujud</li> <li>• Total aset</li> </ul>	Rasio

Sumber : Data Olahan, 2024

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Tahap pertama yang dapat dilakukan dalam pemilihan sampel adalah mengidentifikasi populasi target, yaitu populasi spesifik yang relevan dengan tujuan atau masalah penelitian (Indriantoro & Supomo, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia yang masih aktif mempublikasikan dan melaporkan laporan keuangannya pada tahun 2019 s.d. 2023 yang masing-masing sebanyak 87 perusahaan dan 38 perusahaan.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Indriantoro & Supomo, 2016). Syarat utama dalam pengambilan sampel suatu populasi adalah sampel harus mewakili populasi dan harus dalam bentuk kecil. Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan sampel yang dipilih mempunyai tujuan atau target tertentu dalam memilih sampel yang dipilih mempunyai tujuan atau target tertentu dalam memilih sampel secara tidak acak (Indriantoro & Supomo, 2016).

Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang diteliti, dengan menetapkan pertimbangan atau kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria – kriteria yang telah ditentukan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor energi yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia tahun 2019 s.d. 2023
2. Perusahaan yang telah mengeluarkan laporan keuangan yang diaudit oleh auditor independen selama periode 2019 s.d. 2023
3. Perusahaan yang memiliki anak perusahaan di luar negeri

**Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel di Bursa Efek Indonesia**

<b>No.</b>	<b>Kriteria Sampel</b>	<b>Jumlah</b>
1	Perusahaan sektor energi yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 s.d. 2023	87
2	Perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan keuangan yang diaudit oleh auditor independen selama periode 2019 s.d. 2023	(23)
3	Perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan atau afiliasi di luar negeri	(40)
<b>Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian</b>		<b>24</b>
<b>Jumlah data observan (5 tahun)</b>		<b>120</b>
<b>Outlier</b>		<b>(2)</b>
<b>Jumlah sampel setelah outlier</b>		<b>110</b>

Sumber : Data Olahan, 2024

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka terdapat 22 perusahaan sektor energi sebagai sampel penelitian. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 s.d. 2023 sehingga menghasilkan 110 data penelitian. Berikut merupakan daftar nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

**Tabel 3.3 Sampel Perusahaan di Bursa Efek Indonesia**

<b>No.</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.
4	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Tbk.
5	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.
6	BUMI	Bumi Resources Tbk.
7	BYAN	Bayan Resources Tbk.
8	DEWA	Darma Henwa Tbk.
9	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
10	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.
11	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
12	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
13	HRUM	Harum Energy Tbk.
14	INDY	Indika Energy Tbk.
15	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
16	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
17	PTBA	Bukit Asam Tbk.
18	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.

Muhamad Farhan Lazuardian, 2024

**PENGARUH TRANSFER PRICING, THIN CAPITALIZATION, DAN PROPORSI ASET TIDAK BERWUJUD TERHADAP PEMANFAATAN TAX HAVEN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
19	SGER	Sumber Global Energy Tbk.
20	SOCI	Soechi Lines Tbk.
21	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
22	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.

Sumber : Data Olahan, 2024

**Tabel 3.4 Kriteria Pemilihan Sampel di Bursa Malaysia**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor energi yang konsisten terdaftar di Bursa Malaysia tahun 2019 s.d. 2023	38
2	Perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan keuangan yang diaudit oleh auditor independen selama periode 2019 s.d. 2023	(25)
3	Perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan atau afiliasi di luar negeri	(5)
<b>Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian</b>		<b>8</b>
<b>Jumlah data observan (5 tahun)</b>		<b>40</b>

Sumber : Data Olahan, 2024

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka terdapat 10 perusahaan sektor energi sebagai sampel penelitian. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 s.d. 2023 sehingga menghasilkan 40 data penelitian. Berikut merupakan daftar nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

**Tabel 3.5 Sampel Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Malaysia**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DELEUM	Deleum Bhd.
2	WASCO	Wasco Bhd.
3	MHB	Malaysia Marine and Heavy Engineering Holdings Bhd.
4	ARMADA	Bumi Armada Bhd.
5	VELESTO	Velesto Energy Bhd.
6	ICON	Icon Offshore Bhd.
7	REACH	Reach Energy Bhd.
8	T7GLOBAL	T7 Global Bhd.

Sumber : Data Olahan, 2024

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan sumber data sekunder (*secondary data*), yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang telah ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari arsip atau dokumen tertentu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan (*financial statement*). Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat pada Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian (Indriantoro & Supomo, 2016). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan bantuan *software* IBM SPSS *Statistics* versi 29.0.2.0..

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Indriantoro & Supomo (2016) menjelaskan bahwa analisis statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi yaitu ringkasan, pengaturan, atau penyusunan data ke dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Analisis deskriptif ini merupakan penyajian data yang dapat dilihat dari hasil nilai penelitian. Pada penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan atau deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian, yaitu mekanisme *transfer pricing*, *thin capitalization*, proporsi aset tidak berwujud, dan pemanfaatan *tax haven*.

1. *Mean*, merupakan nilai rata-rata data
2. Maksimum merupakan nilai paling tinggi dari rata-rata
3. Minimum merupakan nilai paling rendah dari data
4. Standar deviasi merupakan analisis yang bertujuan untuk mengukur penyebaran nilai pada variabel

### 3.6.2 Analisis Regresi Logistik

Menurut Hosmer & Lemeshow (2000) menjelaskan bahwa regresi logistik adalah analisis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel respon yang berupa data dikotomi/biner dengan variabel independen yang berupa data berskala interval atau kategorik. Penelitian ini menggunakan *logistic binary regression*. Dalam analisis *logistic regression*, sebelum melakukan pengujian hipotesis terdapat tiga pengujian model diantaranya adalah pengujian keseluruhan model (*overall fit test model*), koefisien determinasi (*Nagelkerke R'Square*), dan menilai kelayakan model regresi (*Hosmer and Lemeshow's goodness of fit*). Pengujian model tersebut berdasarkan data yang akan disajikan menggunakan alat untuk membantu dalam mengelola data IBM SPSS *Statistics* versi 29.0.2.0..

#### 3.6.2.1 Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Pengujian ini dilakukan untuk menilai keseluruhan model terhadap data yang didapatkan, apakah model yang ada telah *fit* atau tidak dengan data. Hipotesis pada uji ini menurut Ghazali (2018) adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

$H_1$  : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Untuk dapat mengetahui *log likelihood value*, yaitu dengan membandingkan nilai -2LL pada awal (Blok Number = 0) dan nilai -2LL pada akhir (Blok Number = 1), dimana model memasukan konstanta dan variabel beban.

#### 3.6.2.2 Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Uji kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer dan Lemeshow's yang diukur dengan nilai *chi square*. Model ini digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa apakah data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*) Ghazali (2018). Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (*P-Value*)  $\leq 0,05$  (nilai signifikansi) maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness of fit test* tidak bisa memprediksi nilai observasinya.



2. Jika nilai probabilitas (*P-Value*) > 0,05 (nilai signifikansi) maka  $H_0$  diterima, artinya model sesuai dengan nilai observasinya sehingga *goodness of fit test* bisa memprediksi nilai observasinya.

### 3.6.2.3 Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi pada regresi logistik dilihat dari *Nagelkerke R Square*, karena nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan, seperti nilai *R Square* pada multiple regression. *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *cox and snell* untuk memastikan bahwa nilai akan bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai *Nagelkerke R Square* mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai *Nagelkarke R Square* mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen mampu untuk memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabilitas variabel dependen (Ghozali, 2018).

### 3.6.2.4 Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi digunakan untuk menjelaskan kekuatan dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan kesulitan keuangan yang terjadi di perusahaan. Dalam tabel 2 x 2 terhitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan yang salah (*incorrect*). Tabel klasifikasi tersebut menghasilkan ketepatan secara keseluruhan (Ghozali, 2018).

### 3.6.3 Model Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian ini akan diuji dengan analisis regresi logistik. Hal ini bertujuan untuk menjawab perumusan masalah penelitian, yaitu pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Dengan demikian, persamaan analisis regresi logistik sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

$Y$  = Probabilitas pemanfaatan *tax haven* (THV)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi *transfer pricing* (TFR)

$X_1$  = *Transfer pricing* (TFR)

$\beta_2$  = Koefisien regresi *thin capitalization* (THC)

Muhamad Farhan Lazuardian, 2024

PENGARUH TRANSFER PRICING, THIN CAPITALIZATION, DAN PROPORSI ASET TIDAK BERWUJUD TERHADAP PEMANFAATAN TAX HAVEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$X_2$  = *Thin capitalization* (THC)

$\beta_3$  = Koefisien proporsi aset tidak berwujud (ATB)

$X_3$  = Proporsi Aset tidak berwujud (ATB)

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah prosedur yang bertujuan untuk menentukan apakah suatu hipotesis tentang parameter populasi harus diterima atau ditolak (Hatlyan, 2012). Di dalam penelitian ini, uji hipotesis memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *transfer pricing* ( $X_1$ ), *thin capitalization* ( $X_2$ ), dan proporsi aset tidak berwujud ( $X_3$ ) terhadap pemanfaatan *tax haven* ( $Y$ ).

Hipotesis nol ( $H_0$ ) merupakan hipotesis yang menunjukkan pernyataan yang sedang diuji. Pada penelitian ini, hipotesis nol ( $H_0$ ) merupakan hipotesis yang memiliki arti tidak terdapat pengaruh variabel X ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) terhadap variabel Y. Adapun lawan dari hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Pada penelitian ini, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) merupakan hipotesis yang memiliki arti adanya pengaruh variabel X ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) terhadap variabel Y. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini adalah:

1) Hipotesis penelitian 1

$H_0$ :  $\beta = 0$ , Tidak terdapat pengaruh *transfer pricing* terhadap pemanfaatan *tax haven*

$H_1$ :  $\beta \neq 0$ , Terdapat pengaruh *transfer pricing* terhadap pemanfaatan *tax haven*

2) Hipotesis penelitian 2

$H_0$ :  $\beta = 0$ , Tidak terdapat pengaruh *thin capitalization* terhadap pemanfaatan *tax haven*

$H_2$ :  $\beta \neq 0$ , Terdapat pengaruh *thin capitalization* terhadap pemanfaatan *tax haven*

3) Hipotesis penelitian 3

$H_0$ :  $\beta = 0$ , Tidak terdapat pengaruh proporsi aset tidak berwujud terhadap pemanfaatan *tax haven*

$H_3$ :  $\beta \neq 0$ , Terdapat pengaruh proporsi aset tidak berwujud terhadap pemanfaatan *tax haven*

#### 3.6.4.1 Uji Omnibus Test of Model Coefficients (Uji Simultan F)

*Omnibus tests of model coefficients* merupakan uji statistik secara simultan (uji F). Dalam penelitian ini, akan menguji apakah variabel independen secara simultan

mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun tingkat signifikansinya sebesar 5% sehingga kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dan  $(P-Value) < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  dan  $(P-Value) > 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

#### **3.6.4.2 Uji Wald (Uji Parsial t)**

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji *wald* (uji parsial t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Untuk mengetahui nilai uji wald (uji parsial t), tingkat signifikansi sebesar 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $P-value > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya salah satu variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $P-value < 0,05$  maka artinya  $H_0$  ditolak, artinya salah satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen.